No 66. HARI REBO 12 JUNI 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEJMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOERDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*
Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Ilmoe kesèhatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG
OLEH
NICOLAAS.

GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 65.

Akal membersihkan air diatas ini lebih moedah dari akal jang ditjeriterakan pertama kali, sebab tidak memakai oeang, moedah didjalani oleh orang miskin, asal maoe. Akan tetapi sajang, sebab air jang dimasak itoe rasanja koerang enak, karena hawa dalam air banjak jang keloear, soepaja hawa dapat masoek lagi kedalam air, bolehlah tempat air masak itoe digontjang-gontjangkan.

Pada moesim penjakit orang soedah tjoekoep minoem air tapisan atau air masak, akan tetapi ada lagi orang jang minoem air teh.

XXXIV.
AKAN MEMBOEAT TAPISAN.

Jang dipakai orang akan menapis air itoe biasa batoe tapisan, akan tetapi tidak segala orang moedah mempoenjai batoe tapisan sebab mahal harganja, dari itoe, disini saja mentjeriterakan akan orang memboeat perkakas menapis, jang moedah didjalani oleh sembarang orang, asal dia maoe, akan tetapi akal itoe tidak menjamai baiknja tapisan batoe.

Beginilah akal itoe: Pada dasarnja kaleng minjak tanah, boleh djoega memakai lain² tampat, itoe dibikin lobang-lobang ketjil jang amat banjak, kaleng tempat minjak itoe laloe ditjoetji jang bersih. Diatas dasar kaleng jang soedah dibikin beberapa lobang itoe laloe diberi kain bersih barang tiga empat lapis. Diatas kain itoe laloe diboeboeh bara barang tiga empat dim. Diatas bara itoe laloe diboeboeh batoe jang ketjil² kira-kira tebalnja tiga empat dim djoega. Diatas batoe itoe laloe diboeboeh poela bara; dan diatas bara diboeboeh lagi batoe kira-kira tebalnja tiga atau empat dim djoega. Demikian itoe hingga desa tiga lapis. Adapoen bara dan batoe sebeloem dipergoenakan itoe, lebih baik ditjoetji hingga bersih doeloe.

Air jang akan ditapis itoe laloe ditaroeh kedalam tempat itoe, dan dibawah penapis diboeboeh tempat bersih jang dipakai tempat air jang soedah ditapis.

Ketika air ada didalam kaleng, segala kotoran dan bacil jang ada dalam air banjak jang termasoek dalam bara, sebab bara bersifat moedah menghisap kotor-kotoran; djadi binatang dan kotoran banjak jang ketinggalan didalam kaleng, dan air soetji kaloear dari dalam kaleng.

Kalau begitoe, lama-kelama'an bara dan batoe didalam penapis itoe banjak berisi kotoran, koerang baik dipakai menapis, dari itoe baiklah penapis itoe pada tiap² minggoe sekali dibongkar, dan batoe didalamnja dibersihkan. Adapoen bara, maskipoen bertabiat moedah menghisap kotoran, akan tetapi moedah sadja dibersihkan.

Kalau batoe dan bara soedah dibersihkan laloe didjemoer, dan kalau soedah kering boleh dipakai lagi. Adapoen kain, kalau perloe baik diganti sekali.

Pasir baik djoega digoenakan penapis, akan tetapi masih baik memakai bara dan batoe itoe, sebab kalau orang menapis memakai pasir, sering kali ada kotoran jang toeroet dengan air.

XXXV.
DARI HAL ORANG KENTJING.

Orang itoe perloe sekali minoem, soepaja badan mendjadi koeat, sebab badan orang perloe sekali memakai air banjak, hingga kira-kira ada 70% air jang ada dalam badan manoesia.

Air kalau soedah habis goenanja bagi badan, perloe dikaloearkan, sandenja air tidak dikeloearkan dari badan, tentoe orang mendapat sakit.

Darah itoe mengandoeng air. Kalau air hendak dikeloearkan dari darah, doeloe ditjeraikan dengan darah oleh boeah pinggang, seolah-olah boeah pinggang itoe menapis darah. Air jang keloear dari boeah pinggang selaloe bertipik-tipik, dan berkoempoel pada poendai² kentjing. Kalau poendai² tempat kentjing soedah penoeh, laloe kaloear, jaitoe orang laloe kentjing.

Kira-kira didalam sehari-semalam poendai² tempat kentjing penoeh tiga kali, itoe sebabnja didalam 24 djam orang kentjing kira² tiga kali.

Kalau orang berasa hendak kentjing, baiklah laloe teroes kentjing sadja, maskipoen ada dimana-mana tempat, perloe sedapat²nja laloe kentjing. Djanganlah orang menahan kalau hendak kentjing, lebih lagi kalau menahan itoe terlaloe lama, sebab demikian itoe dapat mendjadikan penjakit.

Akan disamboeng.

Negeri Tjilatjap baroe sijal.

Samboengan D. K. No. 65.

2. Bestuurnja dapet alangan roepa-roepa jang sampe hampir mendjadiken loepa sama sekali sama B. O. Tambah-tambah ada bestuur jang minta brenti sebab tida bisa meneroesken djabatannja lantaran dari perkara jang dibikin rasija.

3. Lid-lid tida membantoe, tjoemah asal oeroen sadja, entoh soesah ditarik.

4. Tida dapet bantoewan dari orang besar jang berpengaroeh. Orang Besar itoe djoega toeroet djadi lid, tapi roepanja tjoemah ngiekkeri sadja, tida maoe perdoeli apa djadinja jang diekkeri.

Saja sampe ngiler batja soerat-soerat kabar jang menjeboetkan Padoeka Kg. Regent Koedoes bolehnja menjokong B. O. dan kamadjoewan orang bawahnja. Tida oesah saja seboetken pandjang lebar, pembatja tentoe soedah taoe halnja. Dari itoe saja sering-sering bilang, jang P. Kg. Regent Koedoes itoe, saorang Besar jang menetepi maoenja Allah dan Kg. Gouv. pegimana halnja ija diangkat djadi Regent.

Di Tjilatjap ada djoega Pembesar jang ketara sekali tjinta kapada bangsa dan soeka kapada B. O. tetapi sebab dari tida ada tempo, lantaran dari banjak kerdja dan tida boleh mengeng, djadi tida bisa bantoe, tjoemah kadang-kadang tanjak² sadja. Maski tjoemah tanjak, toch soedah bikin besarnja ati.

Satoe perkara jang lebih mengheranken tetep Sijalnja negri Tjilatjap, jaitoe matinja perkoempoellan kamatijan, namanja loepa. Sabetoelnja di Tjilatjap perloe sekali ada itoe koempoellan, sabab banjak orang montjo dan banjak pernjakit. Kenapa sampe mati? Saja dapet taoe dari kenallan saja di Klapagangsal, matinja itoe tida lain, ja dari perkara oewang, oeroenan soesah ditagih. Ah, adjeg! Apa B. O. djoega maoe begitoe? Djanganlah! djangan!

Saja sering-sering denger dari omongan salah saorang lid bestuur, jang B. O. Tjilatjap saoepama satoe oeler, jang obah-obah tjoemah petitnja sadja, peroet dan kapalanja dijem sadja, pigimana bisanja djalan. Ha, baik sakali oepama ini, djadi jang begerak tjoemah bangsa ketjil sadja.

Kaloe begitoe kan gampang, petitnja begerak sadja jang keras, nanti kan peroetnja toeroet obah, kaloe peroet obah, lama-lama kapalanja djoega toeroet begerak, en lama-lama djalan. Kaloe dibegitoeken tida bergoena, ja soedah, tapi si petit djangan anggoebed lo, nanti poetoes, soesah, sabab kapala itoe kapala, boekan peroet of boentoet. Tapi-tapi kaloe siboentoet of petit satoe hati alias roekoen, ini saja Allah si kepala nanti djadi seperti kepala B. O. Koedoes.

Kamoedijan saja atoer inget kapada kaoem pengoeroes B. O. Tjilatjap, djangan pikir perkara lain, dan djangan tjoba bikin apa-apa lagi, ini sadja jang soedah ada dan masih djalan diperbaiki, saperti sekolahan dan mendjaittan, bijar ada sadikit melawan sijalnja negri Tjilatjap. Perkara roemah miskin toenda doeloe, sabab tida gampang dan tida sadikit ongkosnja, saja brani kata tentoe beloen bisa djadi. Roemah jang soedah ada djoewal sadja, boewat tambah ongkos bikin baik sekolahan dan mendjaittan. Dan lagi peritoengan wang djangan sampe koesoet, sabab itoe misti direpotken sama Hoofdbestuur.

Tjobak toewan-toewan pikir, apa tida sajang sandenja nama jang soedah begitoe aroem, laloe djadi boesoek, lantaran peroewattan pengoeroes sendiri. Toewan-toewan tentoe beloen loepa sama perkoempoelan dagang si Tloeki, sajang betoel-betoel itoe sampe mati, dari alpanja pengoeroes; dan sampe sekarang kabarnja masih djadi oeroessan, sabab . . . . . Saja moedji B. O. djangan sampe bagitoe, maloe-maloeken, boekan?!

Baroe² ini B. O. Tjilatjap kabarnja ada bikin A. V. diromah Darmo sedjati, perloe mengoeroes perkara oewang dan perkara² jang lain. Itoe baik dan njenengken sekali. Tapi saja harep djangan tinggal remboeg sadja, moesti misti didjalani betoel betoel. Oewang lo oewang, boekan batoe. Kaloek orde sadja, tamtoe jang sama oeroen tida gelo, maski saben boelan lebih dari f 5.— B. O. sama D. S. ja tida djadi apa, asal betoel toemandjanja, memang soedah sengadja ditekadken timimoang boewat kalah main.

Ada lagi satoe perijassan negri Tjilatjap, jaitoe perkoempoellan

DARMO SEDJATI.

Darmo sedjati itoe koempoellannja prijaji ketjil ketjil, hulpschrijver hulpschrijver dan ada djoega orang orang particulier. Maksoednja itoe perkoempoellan, memboewat tooneel jang lakonnja boleh boewat tjonto kebaikan kapada penonton, dan bikin soepeket persobattan atau kenallan.

Moela moela lidnja roekoen sekali, sampe bisa bikin roemah, gambar gambar geber, dan lain lainnja. Kaloe kabetoellan bikin koempoellan dan bikin tooneel, menambah asrinja negri. Prjaji besar tida soedi membantoe of memberi Darma, sabab dianggep djadi saingannja Darmo Sarojo, tapi tida soeka ganggoe, oentoeng namanja, tida djadi apa.

Tatapi serenta romah soedah djadi dan gambar gambar soedah kompleet, lid lidnja kelijatan moendoer, djarang dateng diromah toneel.

Bestuur kabarnja bikin atoeran diadaken pengadjaran djoget, gending dan bawa sagerongannja, tapi itoe djoega sija sija sadja, lidnja djarang djarang dateng koempoel boewat adjar. O, barangkali sebab ini waktoe baroe moesim panas dan banjak pernjakit, saja kira lid lid ada takoet boewat pigi malem of baroe sakit. Tandanja Presidentnja jang begitoe deket sama romah tooneel djoega djarang kliattan. Apa dija djoega sama halnja dengen lid lid jang lain? Kaloe begitoe saja kawatir barangkali D. S. laloe noetoetti koempoellan kematijan.

Saadainja sampe kadjadijan saperti kata saja diatas, tanda sekali jang negeri Tjilatjap baroe sijal betoel-betoel ja amat sanget sijal sakali! Ah, apa maoe kombali saparti djaman Madjapait, djadi tampat pemboewangan sadja?

Di Poerwokerto, di Poerbolinggo, perkoempoellannja semingkin besar dan soedah poenja romah soos bagitoe bagoes dan kompleet. Di Kroja satoe tampat district jang bagitoe ketjil soedah poenja romah koempoellan jang bagitoe njenengken. Kenapa di Tjilatjap bagitoe halnja? apa tida iri hati. Ah, sijal betoel Tjilatjap!

Ajolah, sobat-sobat, soedara², toean², djangan ajal dan djangan maloe-maloeken, lemparlah kadalam laoet kidoel kasijallan negri Tjilatjap. Djegoer!

Saja mengotjeh bagitoe pandjang lebar, tida dari bentji kapada kaoem koempoellan di Tjilatjap, tjoemah kassie enget djangan memaloe-memaloeken, sabab saja djoega toeroet bilangan orang Tjilatjap, djadi kaloe didjiwit krasa koelit. Dari itoe kaloe sandenja ada jang marah sama saja, akan saja trima dengan segala soekak ati, dan tidak saja lawanni marah, malah sabeloemnja saja soedah mendoeloewi

☞ minta 1000 ampoen.
ABOE NATSAR.

Sekolah kelas II.

Dalam Tjaja Hindia No. 9 dan No. 13 adalah karangan sahabat hamba Toean Kartadimadja, jang menimbangnja, bahwa sekolah kelas II, jang didirikan pada tampat² jang ramai, baiklah ditambahnja sepangkat poela, jaitoe pangkat jang ke 5. Melainkan djika amatlah perloenja, ditambah sepangkat poela, ja'ni pangkat jang ke 6.

Timbangan terseboet diatas sebenarnjalah, disebabkan karena anak anak jang diam di dalam kota djaoeh bedanja tentang keadaan dan adat istiadat dari pada anak anak, jang selamanja diam didesa desa. Artinja:

Bagi anak didalam kota, moelai dilahirkan soedah difikirkan oleh orang toeanja, kelak apabila soedah bertambah besarnja, ta' dapat tiada akan ditjaharikannja pengadjaran. Dengan demikian, djadilah, apabila soedah mengangkat oemoer 6-8 tahoen, si anak poen telah ada keinginan akan dapat pengadjaran dari sekolah, achirnja masoek djoega kesekolah kelas II. Keinginan masoek sekolah kelas II itoe poen boekannja boenga toetoer moeloetnja sahadja, tetapi bersoenggoeh soenggoeh hati, ternjata dari pada djika kiranja terpaksa tiada diterimanja, soekalah ia masoek sekolah malam (sore), jang telah diadakan oleh goeroe goeroe pada hampir segenap tampat ditanah Djawa ini.

Bagi anak desa, sekali kali tiadalah demikian. Karena semendjak ketjillah ia, tiada lain jang diperoleh dan dipandangnja sehari hari, hanjalah pekerdja'an orang toeanja, ja'ni peri mengoesahakan tanah, memeliharakan binatang teranak, mentjahari penghidoepan kesegenap tampat, oempama memotong kajoe kehoetan rimba dan lain sebaginja. Djika kiranja telah habislah pengatahoean itoe difikirnja dan soedah dipegangnja koeat koeat, baharoelah memikirkan hal jang lain, ja'ni mentjahari kepandaian. Maka hal itoelah jang menjebabkan, djika telah mengangkat oemoer 10-12 tahoen, baharoelah masoek kesekolah kelas II.

Dalam 4 atau 5 tahoen habislah soedah pengadjaran dalam sekolah kelas II itoe di terima oleh peladjar, hingga dapatlah ia setjarik tanda tamat beladjar. Itoelah sebabnja anak dalam kota terpaksa keloear dari sekolahnja, sebanjak banjaknja beroemoer 12 tahoen, sedang anak dalam desa soedah beroemoer 16 tahoen keatas lamanja. Anak jang soedah beroemoer 16 tahoen kea. tjoekoeplah soedah moelai mengerdjakan pekerdja'an, jang agak kiranja mendatangkan keoentoengan bagi dirinja, oempama djadi penggawai desa, poenggawa fabriek jang ketjil dan lain lainnja. Biarpoen hendak melandjoetkan pekerdjaännja hal bertjotjok tanam. tjoekoeplah pengetahoeannja akan menerima pengadjaran hal itoe dari kitab kitab, jang telah atau poen jang hendak diadakan oleh Commissie voor de Volkslectuur kelak pada achirnja.

Akan disamboeng.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Dari keadaän sesakit. Bagaimana kita telah mendapat batja dalam *N. Soer. Crt.* maka adanja sesakit ditanah Djawa sebelah wetan boleh dibilang ta'ada berentinja.

Dikota Soerabaja sahadja dalam boelan Mei jang telah linjap ada 158 orang jang terkena sesakit tjatjar. Diantara itoe maka ada 13 orang bangsa Europa. Adapoen jang mati lantaran sesakit itoe djoembelah ada 95 orang.

Djikalau dibandingkan dengan keadaän dalam boelan April, jaitoe 155 orang jang kena sesakit tjatjar dan 70 orang jang mati lantaran sesakit itoe, maka boleh lah dibilang bahwa sesakit itoe ta'madjoe.

Dari adanja sesakit cholera maka moelai pada tanggal 5 Juni 1912 tjoema ada 5 orang sadja jang kena sesakit cholera. Diloear kota ada 4 orang jang kena sesakit itoe.

Roepa'nja sesakit tjatjar dan cholera itoe beloemlah linjap dari tanah Djawa wetan; tetapi oentoeng djoega jang timboelnja tjoema satoe doea disana sini; mendjadi ta' meradja lela.

Ketika di Kertosono dan di Ngandjoek timboel sesakit cholera, maka sigera Boemipoetera (pendoedoek²) disana banjak ditjatjar dengan cholera serum. Lantaran itoe maka .... dibilang jang sesakit itoe lantas hilang.

Kapan hari, maka ditanah Paree ada bertjaboel sesakit jang menoelar itoe dimana fabriek goela Poerwosari dan tanah onderneming koffie Kepoeng. Dari sebab itoe maka geneeskundige dienst (*perperintahan pekerdjaän kedocteran*) laloe priksa keadaännja, dan sigera pendoedoek'nja ditjatjar dengan cholera serum. Ketjoeali dari itoe, sebab disana aer minoem ta'baik, maka diberinja pada pendoedoek² thee boeat gantinja air minoem. Maka disanalah lekas linjap djoega adanja sesakit cholera.

Menoeroet lapoeran Minggoean jang baroe² ini, maka di Modjo-agoeng, afdeeling Djombang ada 3 orang terkena sesakit cholera.

Selainnja 30 orang dalam kota Bangkalan jang terkena sesakit cholera, maka menoeroet lapoeran pada pengabisan Minggoe dalam boelan Mei, ada seorang dionderdistrict Boerneh (Bangkalan) jang kena sesakit itoe.

Adapoen dari keadaän sesakit tjatjar maka di Madura sebelah koelon tjoema timboel sadja satoe doea disana sini. Jang membikin kaget melainkan didesa Soekoklobarat (Bangkalan) karena ada 13 orang jang kena sesakit tjatjar.

Lain dari itoe maka ada djoega satoe doea timboel sesakit tjatjar dibilangan Lamongan, di Sido-ardjo dan di Bangil.

Pendjaga'an tentang sesakit tjatjar itoe, maka dilakoekan sebagaimana biasa.

Tanah longsor. Orang memberita dengan kawat pada *N. Soer. Crt.* bahwa menoeroet chabar dari pesanggerahan Gouvernement di Wilis, maka pada tanggal 7 Juni 1912 disana ada tanah longsor. Djomblah ada ± 15 bouw sawah jang longsor. Lantaran longsornja itoe maka ada seorang Boemipoetera jang mati ketanam pasir dan batoe.

Mati tergilas spoor. Menoeroet warta dari soerat chabar *de Expres*, maka diantara djalanan Bandoeng dan Betawi adalah seorang Boemipoetera tergilas oleh spoor expres sehingga mendjadi matinja.

Chabar prijaji. Dilepas dengan hormat: Dokter mata di Semarang, Raden Natakoesoema dan hulp schrijver Tengaran, afdeeling Salatiga, Mas Maslan.

Diangkat mendjadi hulp schrijver Tengaran itoe, Mas Roeslan.

Dipindah dari Betawi ke Patjitan, Dokter Djawa Moehadjir dan dari Patjitan ke Ngawi, Dokter Djawa Mas Sarwono.

Diberi titel:

„Raden," teekenaar S. S., Mangoenhardjo, maka sekarang boleh seboet dan toelis namanja Raden Mangoenhardjo.

„Mas," 2e kassier pada pandhuisdienst di Bowerno (Bodjonagoro) Soengeb alias Setiohoetomo, maka sekarang boleh seboet dan toelis namanja Mas Setiohoetomo.

„Mas," 1e schatter pada pandhuisdienst di Bandjaran (Tegal) Wirjoatmodjo, maka sekarang boleh seboet dan toelis namanja .... Wirjoatmodjo.

Mr. van Deventer. Sebagaimana jang telah kita wartakan baroe ini, bahwa j. m. Mr. van Deventer, lid dari madjelis Staten Generaal, jang tengah ambil perdjalanan mendjadjah ditanah Djawa, hendak djoega tiba di Semarang dan hendak mengadliri algemeene vergadering perkoempoelan prijaji „Mangoen-Hardjo."

Betoellah warta itoe, dan sekarang jang moelia itoe soedah kedjadian tiba di Semarang, menoempang dihotel Paviljon; kedatangannja diterima dengan kegirangan hati oleh pendoedoek Boemipoetra, karena ada ternjata bila beliau itoe selaloe bergiat akan memadjoekan tanah Djawa lagi memang tjinta kepada bangsa Djawa. Tjoema keniatan beliau hendak menghadliri algemeene vergadering M. H. itoe, beloem diwartakan poela.

Soempah palsoe. Dari Bandoeng dichabarkan, bahwa ketika hari Djoemahat jang baroe laloe ini, toean Djaksa disana soedah menangkap seorang zaakwaarnemer bangsa Djawa, karena setelah diperiksa dimoeka Landraad ia ternjata soedah sengadja bersoempah palsoe dan menipoe.

Hairan benar! disana sini seakan akan lazimlah para procureur bamboe itoe, tiada poela melainkan menoendjoekkan keberaniannja menerima soempah palsoe, kalau ia melakoekan kewadjibannja.

Akan pergi ke Europa. Kalau tiada berhalangan barang sewatoe djoeapoen, nanti sedikit hari lagi, Dokter Djawa di Bandoeng, Sarban, hendak berangkat ke Europa akan menghanterkan orang sakit.

Gambar perang bikin onar. Di Pasoeroean pada malam hari selagi bioscoop menoendjoekkan permainannja, diantara gambar - gambar itoe adalah dipertoendjoekkan djoega gambar perang di Tiong Kok antara tentara *Han* dengan *Boan*.

Hal mana seorang klerk Residentie kantoor jang itoe waktoe ada menonton, soedah geli hatinja melihat gambar perang itoe, lantas keloearkan beberapa perkata'an kasar jang maksoednja metjela atau menghinakan tentara Tiong Kok. Apa tjilaka, mendengar perkata'an klerk itoe, sebahagian besar penonton bangsa Tjina soedah djadi mendidih darahnja dan tidak tempo lagi lantas sama melabrak pada klerk itoe hingga schijndood.

Eigenaar bioscoop dan pegawai gemeente hendak menjegah, teroes diserang oleh kaum Tiong Hoa peroesoeh itoe, hingga mana pegawai gemeete soedah melindoengkan diri masoek dimana dalam gerdoe ijsdepot, masih djoega teroes dipoekoeli sampai beroleh loeka parah.

Serta kentongan tanda ada reroesoeh di poekoel, sekawan peroesoeh laloe padu lari. Tentoe sadja politie sigera tjampoer dalam perkara itoe.

SOERAKARTA.

Auto contra sapi. Menoeroet sepandjang oedjarnja warta jang tersiar, bahwa semendjak Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan bertjengkerama kepesanggrahan Pratjimohardjo baroe ini, seboeah auto kendara'an harim pengikoet Srip. j. m. itoe, soedah diserang oleh seekor sapi; oentoeng penoempangnja selamet, tjoema siauto jang beroleh sedikit keroesakan alatnja.

Naik harga. Toeroet sepandjang boeah toetoer orang banjak, pada masa ini harga barang jang didjoeal oleh bangsa Tiong Hoa sama dinaikkan harga dari pada biasa belaka; harga beras seakan akan naik lipet; goela batoe rata-rata dalam sepicol dinaikkan f 2; thee rata-rata dalam seboengkoes dinaikkan harga 5 cent.

Kalau chabar diatas ini benar adanja, tentoe ada haloean jang terpenting poela.

Siapa girang nanti? Pertanja'an ini tentoe akan terdapat bagi siapa jang soesah. Baroe-baroe ini diantara pendoedoek Boemipoetera disini, adalah jang repport kepada politie, bahwa 2 orang anaknja soedah hilang tidak karoean kemana perginja. Tjoema didoega hilangnja anak itoe boleh djadi diboedjoek oleh werver.

Berhoeboeng dengan warta itoe, s. ch. *Djawa Tengah* jang kita terima kelamarin, mengchabarkan, bahwa kelamarin— kata *Dj. T.* distation N. I. S. Semarang, dalam kereta jang datang djam 5 soré ada seorang werver gelap membawa 5 orang dari Solo. Disitoe soedah ditangkap oleh seorang agent politie, karena tidak pegang soerat idin, werver dan 5 orang itoe lantas diadoekan kepada jang wadjib.

Kalau diantara 5 orang jang terbawak werver gelap itoe, ada djoega 2 orang anak jang hilang terseboet, tentoe akan dapat poelang kemari dengan sendirinja. Tentoe sibapak akan girang, boekan?

Djogowesti koerang senang. Serta adalah soedah dimoeat warta dalam *Darmo Kondo*, apabila oleh kehendak Pemarintah, pakaian Djogowesti akan diganti dari loerik boeatan orang Djawa, mareka Djogowesti itoe lantas pada mentjomel menjatakan koerang senangnja bagi pakaian loerik Djawa jang bakal digantikannja. Djangan begitoe abang Djogo maksoed Pemarintah hendak memadjoekan loerik boeatan orang Djawa lagi loerik itoe djoega baik dilihat orang Djawa; sabar abang Djogo tjoba dipakai barang semantara hari doeloe, nanti kan lantas kelihatan baik lantaran dibiasakannja.

Wafat. Kelamarin bangsawan Hario di Mangkoenagaran, Raden Mas Hario Soerjoasmoro telah wafat lantaran menderita sakit djaoeh oesia. Ini hari zinasat beliau itoe soedah diberangkatkan akan terkoeboer keastana pasarean Girilajoe, dengan terhiring oepatjara kebesaran menoeroet sediakala kehormatan wafatnja keloearga M. N. graad II.

Kita Redactie *Darmo-Kondo* berdoa, mogamoga aloes jang sedang meninggalkan alam fana berlajar kealam baka itoe, dapatlah djoega perlindoengan Toehan akan sempoerna toedjoeannja.

Roemah terbakar. Semalam djam $12^{1}/_{2}$ dimana pendjoeroe kidoel koelon tidak djaoeh dari kota Solo sini, tampaklah asap api roemah terbakar kiranja orang, maka lantas didengar djoega soeara tjanang jang dipoekoel tiga-tiga akan tanda ada roemah terbakar itoe. Tetapi roemahnja siapa jang terbakar lagi lantaran api apa? beloem ada diwartakan.

Algemeene vergadering. Pada hari malam Minggoe 8—9 Juni 1912 tjabang B. O. di Klaten, telah kedjadian bikin algemeene vergadering diroemah bolah Djawa Ngestihardjo, jang datang berhadlir gewoneleden dan donateur ± 60 orang. Bestuur jang datang berhadlir jaitoe President, vice President, 2e Secretaris, 1e dan 2e Penningmeesters 1e commissaris dan Padoeka Eere voorzitter R. Ng. Mangoenwadono, Kaliwon politie di Klaten, bestuur jang lain tiada dapat berhadlir, sebab berhalangan.

Poekoel 9.15 vergadering diboeka; moela² President memberi selamat datang pada sekalian jang berhadlir, laloe 1e commissaris membatja notulen algemeene vergadering jang baroe laloe, habis lantas membitjarakan kehendak B. O. akan menerbitkan orgaän doeakali seboelan boeat disiarkan pertjoema kepada sekalian leden dan donateurnja B. O. Klaten (tiada dengan bajaran) bitjara ini diterima baik oleh algemeene vergadering, maka ditentoekan nanti boelan Juli depan ini, orgaän B. O. Klaten, moelai diterbitkan jang pertama kali;

President memberi tahoe bahwa B. O. Klaten akan membantoe berdirinja curcus sekolahan klas II membelikan kekoerangannja perkakas oekoer dan kaartnja, pembantoean ini dikira tjoekoep dengan oeang f 30 sadja; algemeene vergadering moefakat djikalau keadaän oeang kas didoega koeat.

Commissaris R. Ramelan laloe membatja verslag keadaän Hollandsche curcus jang didirikan oleh B. O. Klaten dengan tanggoeng bajarannja 2 orang goeroe Belanda masing masing f 30 seboelan, sekarang anak anak moerid Hollandsche curcus itoe soedah ada 38 masing² membajar f 2,50 seboelan.

President kasih tahoe pada leden, oleh dirasa perloe dalam kota Klaten didiami seorang dokter Djawa boeat mendjaga kesehatan orang daerah afdeeling Klaten, maka B. O. telah oendjoekkan permohonan pada jang wadjib, bermaksoed soepaia di Klaten diadakan seorang Dr. Djawa lagi, bitjara ini lain dari disamboet baik oleh leden, Losiansing Lie Boen Hok, Luitenant Tjina Klaten (Donateur B. O.) menjamboet djoega, serta beliau sanggoep bantoe beroesaha akan adjak semoea bangsanja soepaja berempoek pada toeroet bermohon seperti kehendak President B. O. terseboet. Commissaris Raden Ramelan menerangkan adanja bufet station Klaten jang sekarang di sewakan pada orang lain sanadja, dengan sewan f 5 seboelan.

President mengharap pada sekalian leden soepaja bergiat memadjoekan perkoempoelan Darmopraleno.

1e Peningmeester R. M. Sarwoko membatja kas verantwording keada'an oeang kas B. O. Klaten, dan President laloe minta soepaia leden menetapkan 3 orang leden boeat commissie menotjokkan keada'an oeang kas dengan boekoe boekoenja, sampai disini vergadering berhenti 10 munut, sekalian jang berhadlir didjamoe santapan *koepat lontong* seraja menengarkan boenji merdangga *gending gambirsawit?* sesoedahnja berhenti boenji merdangga, vergadering dimoelai lagi:

Vice President M. Ng. Wignjosastro menerangkan keada'an perkoempoelan dagang di Klaten dan laloe disamboeng bestuurnja dagang jaitoe R. Ng. Martowijoto, toeroet keterangannja R. Ng. Martowijoto, njatalah perkoempoelan dagang itoe mendapat roegi besar, maka President minta timbangannja sekalian aandeelhouders jang berhadlir, apa ichtiar jang haroes dilakoekan, dan dipinta djoega poetoesan kehendaknja aandeelhouders.

Seorang aandeelhouder ada bitjara:

Sebab amat koerangnja aandeelhouders jang ada berhadlir, ia tiada moefakat apabila hal itoe dipoetoeskan, karena sepandjang fikirannja maski dipoetoeskan toch tiada akan sjah adanja. Maka ia timbang lebih baik verslagnja dagang dibagaikan kepada aandeelhouders dan dipinta djoega bagaimana jang dikehendakinja. Akan tetapi sebahagian besar aadeelhouders jang berhadlir tiada moefakat pertimbangan ini, hanja kebanjakan minta kepada bestuur soepaja ichtiar meneroeskan pekerdjaän dagang itoe, biar nama perkoempoelan dagang B. O. dapat langsoeng tiada djadi mati.

Swara jang terbanjak ini, oleh bestuur diterima baik, dan djoega bestuur sanggoep hendak berdaja oepaja sekoeat - koeatnja soepaja dapat mempenoehi dari permintaän aandeelhouders itoe.

Poekoel 2 malam vergadering ditoetoep dengan selamat adanja.

Wonogiri. Soedah 3 boelan ini di Wonogiri didiami seorang bangsawan werver, dia dapat bajar f 25, sewa roemah f 20, saban masoekkan seorang dapat persen f 2,50. Maka orang jang soedah masoek kepadanja minta pekerdjaän ditanah sabrang baroe 6 orang, djadi toean jang soeroehan werver itoe dalam 3 boelan soedah kloearkan oeang $3 \times f\,25 + 3 \times f\,20 + 6 \times f\,2{,}50 = f\ 140$, sedang baroe dapat 6 orang. Apa tidak roegi? Ja, ja, ja, jaaaa! ketahoeilah, 6 orang itoe jang dengan terang sadja, jaitoe jang dengan setahoenja pembesar Wonogiri, tetapi jang dengan gelap jaitoe jang tiada dengan setahoe pembesar negeri, berapa? Kita tidak bisa mengatoerkan, tjoema kita dengar (tahoe) dengan terang, selama di Wonogiri ada werver, banjak orang jang sama mentjari tamilienja jang pergi tidak dengan pamit (hilang), dan doeloe sebeloem ada werver itoe tidak pernah kedjadian perkara jang begitoe. Kemana hilangnja orang itoe? Tentoe sadja ditipoe oleh werver atau & Co nja werver itoe teroes dibawa ke Solo dengan djalan gelap enz. Malah baroe² ini 6/6 12 ± poekoel 2 malam ada seorang lelaki dan 2 orang perampoean berdjalan dalam kota Wonogiri dengan mendoekoeng anaknja ± oemoer 7 tahoen. Mereka itoe ditanja oleh seorang prijaji politie, mendjawab dia orang desa Koripan ond. district Slogoimo ond. afd. Wonogiri, habis (mentas Dj.) noetoeti anaknja jang didoekoeng itoe, dilarikan orang, ketjandaknja ada disebelah lor Wonogiri ditepi hoetan djati. Serta pendjahat itoe ketoetoetan, anak diboeang dia lari masoek kedalam hoetan, diboeroe oleh jang poenja anak tidak ketjandak. Sebab soedah terlaloe malam dan ada ditempat jang terlaloe soenji, maka bapa anak itoe lantas kembali mengambil anaknja teroes dibawa poelang. Ketika orang itoe ditanjai oleh prijaji tadi, maka itoe anak beloem bisa berkata apa-apa dan badannja lemes sekali. Serta itoe anak soedah dibelikan makan-makanan dan disoeroeh makan oleh prijaji jang darmawan tadi, baroe sadja bisa berkata, katanja: maka dia (anak itoe) soeka toeroet pendjahat itoe sebab maoe dianterkan tilik saudaranja, dan dari pagi sampai malam anak itoe disoeroeh berdjalan sadja, dan tidak dikasih makan. Bagaimana ngeri hati kita mendengar hal itoe tidak terkatakan dalam hati kita: maoe diboeat apa anak jang masih ketjil sekali itoe, apa maoe djoeal, apa maoe dibikin bekakak, apa bagaimana. Kalau menilik ditanah onderneming² disini, maka anak² boleh djoega dikerdjakan, disoeroeh mengambili oelat (oeler Dj.) bako atau menjirami bako itoe dll. jang ringan², boleh djadi itoe anak mace didjoeal.

Sesoenggoehnja pembesar Wonogiri soedeh tidak kekoerangan akal mengalang-alanginja soepaja werver itoe doeloe ditolak oleh negeri djangan di-idjini tinggal di Wonogiri, tetapi sia-sia. Dan sekarang, maskipoen politie dengan keras menghintai perdjalanan werver itoe, tetapi karena politie ada banjak pekerdjaän jang lain-lain djoega, djadi bisa djoega werver atau & Co nja melarikan orang ke Solo dengan djalan tipoe dan gelap.

NAAMLOOZE VENNOOTSCHAP
SIANG HAK IN KWAN
SOERAKARTA.

Perhimpoenan besar (Algemeene Vergadering) dari aandeelhouder-aandeelhouder.

Pada hari Slasa tanggal 25 Juni 1912 malem djam 8,

didalem roemah Tiong Hwa Hwee Kwan di Poerwodiningratan (SOERAKARTA.)

Jang hendak dibitjaraken

A. Verslag tahoenan jang terbikin oleh Directeur dan Repport dari Commissaris-commissaris.
B. Menentoeken Balans dan Winst en Verlies rekening.
C. Menentoekan Kaoentoengan dan Karoegian,
D. Memenoehi Lowongan-lowongan didalam Bestuur.

Verslag dengen Balans dan Winst en Verliesrekening telah tersediaken di kantornja ini Vennootschap aken goenanja aandeelhouder-aandeelhouder.

SOERAKARTA 10 Juni 1912.

—4 DIRECTIE.

Oleh karena Advertentie pembikinnja baik MESDJID besar di SOERAKARTA, jang telah dimoeat didalam soerat chabar, itoelah baharoe oentoek sekalian poetra dan pamili dan hamba dari Sripadoeka, lagi poela segala orang dibawah keradjaän SOERAKARTA; Sekalian commissie sama memikir perloe sekarang memberi tahoe lagi oentoek sekalian orang banjak bahoewa koetika hari Rebolegi tanggal 29 Rabingoelakir Djimakir ini, atau hari 17 April 1912 pembikinnja MESDJID besar soedah moelai dikerdjakan, adapoen hal penerimanja pendjoeroengan, itoelah tiada hanja koetika sebeloennja moelai dibikin sahadja, tetapi hingga selesilnja itoe pakerdjaän, dan pendjoeroengan tadi tiada hanja dari sekalian poetra pamili dan hamba dari Sripadoeka sahadja, maskipoen sekalian bangsa Europa dan bangsa Sabrang sesamanja, apa lagi sekalian Prijaji dan orang-orang ketjil dilain negri, djikalau adalah jang sengadja mendjoeroeng dengan ridla hati, djoega sama ditrimanja, pendjoeroengan tadi tiada tentoe beroepa oewang kena beroepa barang atau toeroet bekerdja [bahoesoekoe] adapoen jang kebetoel menrima segala pendjoeroengan tadi djoega sekalian commisie salah satoe jang kebetoel ada di SOERAMBI, setiap hari moelai poekoel 9 pagi hingga poekoel 4 sore, brentinja pakerdjaän dan penrimanja pendjoeroengan setiap hari Djoemahat.

1 *Raden pangoeloe W. g. Tapsiranom*
2 *Radenmas Hario Soerjonagoro*
3 *Radenmas Hario Djajaningrat*
4 *Radenmas Toemenggoeng Wreksodiningrat*

—51—

DJOJOWIRJONO.
Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—90—

WOORDENBOEK
„EAST ASIA"
Kapada toean-toean toko!
Advertentie dagangan.

J. J. HEHL.
Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats			Barang perak	
Horlogie boeat njonjah²	à f 18.— tot 90.—		Horlogie boeat toean-toean	à f 8.—tot 65.—
„ „ toean²	„ „ 40,— „ 240.—		„ „ njonjah²	„ „ 8.— „ 15.—
Strik horlogie	„ „ 20.— „ 30.—		Beker [Kedho]	„ „ 12.— „ 20.—
Sautoirs	„ „ 44.— „ 120.—		Bestekken	„ „ 8.— „ 23.—
Raute Horlogie	„ „ 32.— „ 140.—		Salade bestekken	„ „ 12.— „ 18.—
Medaljon	„ „ 7.— „ 34.—		Mainan anak² [ramelaars]	„ „ 3.— „ 12.—
Colliers	„ „ 8.50 „ 35.—		Gelangan tangan	„ „ 1.— „ 12.—
Leontines	„ „ 7.— „ 15.—		Potlood	„ „ 2.— „ 7.-
Peniti broches	„ „ 5.— „ 120.—		Kantjing kraag	„ „ 0.60 „
Gelang tangan	„ „ 45.— „ 150.—		Kraag ophouders	„ „ 2.—
Tjintjin	„ „ 3.— „ 60.—		Rante Horlogie	„ „ 2.25 „ 20.—
Anting-anting Creolen	„ „ 2.25 „ 14.—		Tjintjin Servet	„ „ 5.— „ 12.—
Kantjing kraag	„ „ 10.— „ 12.—		Peniti kabaja	„ „ 2.— „ 7.50
Peniti Kabaja	„ „ 12.60 „ 300.—		Tempat sroetoe dan cigaret	„ „ 4.— „ 50.—
Kantjing manchet	„ „ 30.— „ 40.-		Tjantelan dan golangan koentji	„ „ 8.—

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**

17

PIANELLI FRÈRES.
Toekang Tjoekoer
Semarang **Solo.**

Baroe trima

Badjoe panas boeat anak bagoes sekali.
mantels model baroe boeat njonja.
Minjak ramboet, minjak sapoe tangan, aer ramboet, bedak, brillantine, pommade etc.
Bretelles. sapoe tangan, kamedja, badjoe kaos, dasi-dasi, kraag en lain lain.

Parjons, topi njonja, noni, sinjo.

Kain boeat badjoe dan pakean, renda,

Djas Oedjan
KERDJA'AN RAMBOET PALSOE MENOERoET EUROPA.

Tempat potong ramboet No. 1.

tiada ada moesti beli.

PIANELLI PRERES.

—112— **Telefoon No. 195** **Solo.**

TOKO
W. F. HILLERSTRöM
SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82. VOORSTRAAT—SOERAKARTA. ***Telefoon No. 82.***

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoenja di seboetken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

W. F. HILLERSTRÖM

—91—

Baroe dateng dari Singapore.
Toekang Gigi Merk:
KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng beraksiken sendiri. 18

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.
Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

Boleh dapet beli
BOEKOE STATUTEN
N. V. DRUKKERIJ B. O.
1 boekoe harga f 0.10 lain onkos kirim.
Toko N V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ______

pakerdjaän djadi ______
tempat tinggal di ______
kantoor post ______
minta berlangganan soerat kabar **DARMO KONDO**
boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 tahoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran
minta dikirim dengan pormulier postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boenoehlah jang tida perloe.

Djoewal Loterij Oewang

Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

		prijs No. 1
1 Satoe Lot antero	f 14.—	f 100.000.—
½ Setengah Lot	„ 8.—	„ 50.000.—
¼ Seprapat Lot	„ 4.—	„ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok sasoedah di tarik saia kirim pertjoema officielle trekkingslijst (nomer tjotjokeu).

Lot njang toelen
Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson
Semarang.

—86—

RESTAURANT DJIRAN.

Ketandan ***Soerakata.***

Telefoon No 86.

TARTES.

		f	f	
Gateau à la Reine				
„ Chipolata		f 3.	4	„ 5.
„ Victoria		„	6	„ 7,50
„ Malakof		„ 3.	4	„ 5.
„ Mecklenbourg		„	4	„ 5.
„ Hollandaise		„	4	„ 5.
„ Emma		„	4	„ 5.
„ Wilhelmine		„	4	„ 5. 7,50
„ Mac Mahon		„ 3.	4	„ 5.
„ Moscovite		„ 3.	4	„ 5.
„ aux Amandes		„ 3.	4	„ 5.
„ „ „ et Abricots		„ 3.	4	„ 5.
„ de Richelieu		„ 3.	4	„ 5.
„ de Sablé (Zandtaart)		„ 3.	4	„ 5.
„ de Moka		„ 3.	4	„ 5.
„ Bismark		„ 3.	4	„ 5.
„ Othello			4	„ 5. 7,50
„ Tulband		„ 3.	4	„ 5.
„ Chocolade		„ 3.	4	„ 5.
„ Rhum		„ 3.	4	„ 5.
„ Vienne		„ 3.	4	„ 5.
„ Koningskroon		„ 3.	4	„ 5.
„ Spekkoek	f 2,50	„ 3.	4	„ 5.
Nougats van af	„ 5.	„ 10.	25.	„ 50.
Bruidsnougat	„ 5.	„ 7.50	per dz.	f 6.
Nougat mandjes		„		
Taartjes per dozijn	„ 1.—			
Bal taartjes	„ 0.80			
Luxe „	„ 1.20			

Droog gebak.
steeds voorradig.

Bitterkoekjes	per	pond	f 1,30
Allerhande	„	„	„ 1,30
Janhagel	„	„	„ 1,30
Wellingtbons	„	„	„ 1,60
Theebanket	„	„	„ 1,50
Boterbiesjes	„	„	„ 1,60
Paleisbanket	„	„	„ 1,50
Patiences	„	„	„ 2.
Vanille nootjes	„	„	„ 2.
Macarons	„	„	„ 2.
Biscuit de savoie	„	„	„ 2.
Vanille biscuits	„	„	„ 2.
Turons	„	„	„ 2.

Op bestelling.

Kattentongen	per	pond	f 1,50
Weespermoppen	„	„	„ 1,50
Goudsche „	„	„	„ 1,50
Brusselsch banket	„	„	„ 2.
Kletskopjes	„	„	„ 2.
Zoute bolletjes	„	„	„ 2.
„ Krakelingen	„	„	„ 2.
Vanille spaanders	„	dozijn	„
Punch à la Romaine			„
„ „ „ Napolitain			„
„ „ „ Imperiale			„
„ „ „ Indienne			„
„ „ „ Anglaise			„
„ de fraises au maresquin			„
Crambamboli			„
Océola			„

Voor de Paaschdagen.

aaschbrooden	f 1. 2.—

Voor het St. Nicolaasfeest.

Boterletters		„ 1.
Boterbeulingen		„ 1.
Prima St. Nicolaasgebak	per fl.	„ 1,30
Borstplaten		„

Voor het kerstfeest.

Kerstkrangen	„ 1,90
Kerstbeulingen	„ 1.
Kerstbrooden	„ 1.

—30—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangen dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Luin onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.
Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

[illegible]

Keoentoengannja 8% didermakan pada per koempoelan B. O. SOLO.

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo *Telefoon No. 160.*

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes²
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

—103— **Harep soeka dateng.**

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta
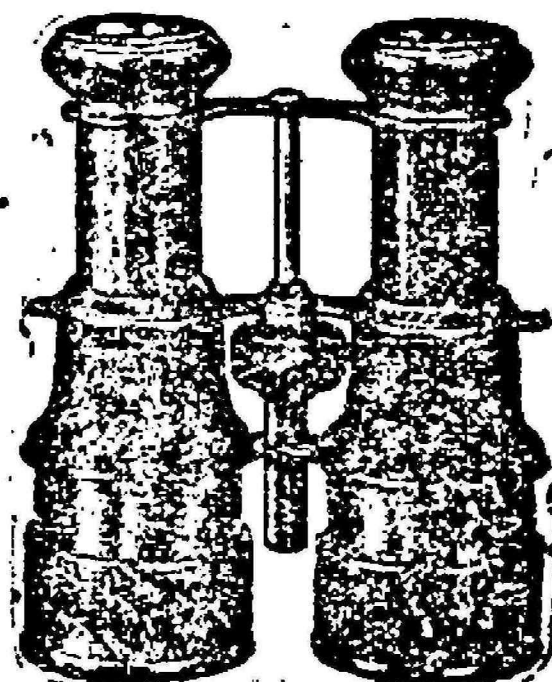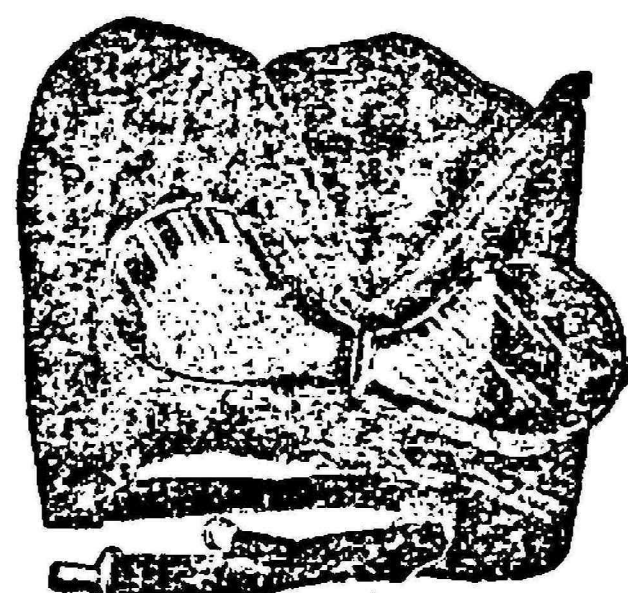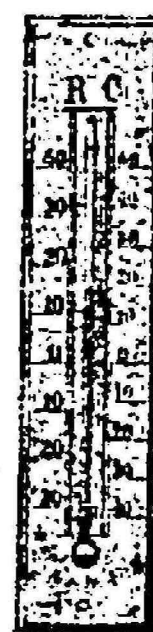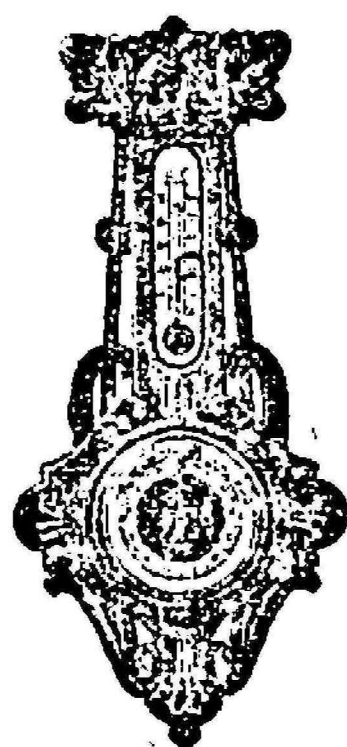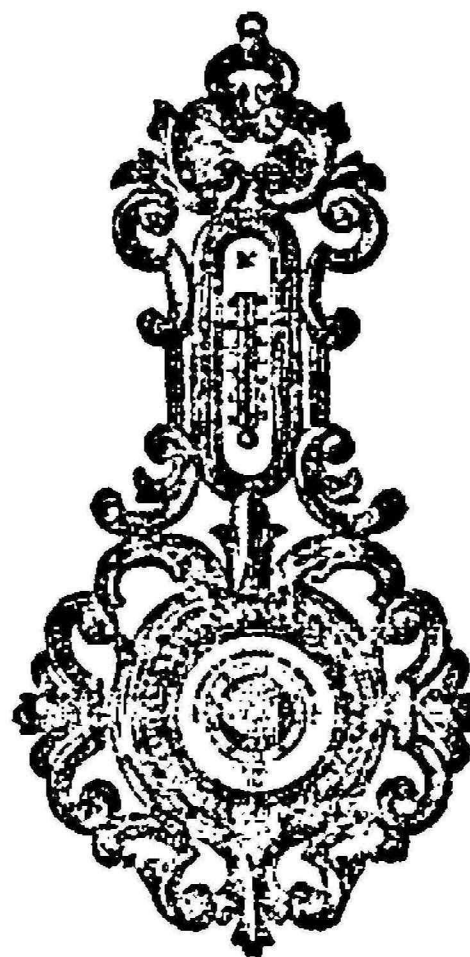
BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah² semoeah sediah.

ARGA MOERAH
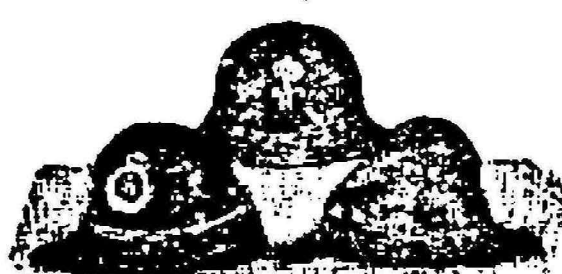
Toko Tjan Kok Dhaij

TJOJOEDAN SOERAKARTA.
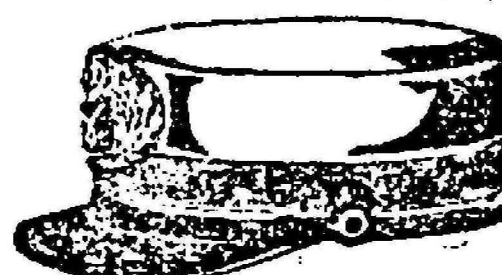
Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaän dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengen di sertai gambar² dari kita poenja perdagangan segala pakajan priaji dan kain² batik di Solo. Semoea soedah di ambil model jang paling baroe menoeroet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak priaji di antero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji di Soerakarta semoea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja lengganan jang soedah pernah pesen barang - barang pada kita beloem ada jang koetjiwa, baik di njataken lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taoe apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—